

## **BAB VI**

### **SIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Simpulan**

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan pada 41 lansia penderita diabetes melitus melalui pemeriksaan kadar gula darah puasa dan tekanan darah di Puskesmas III Denpasar Selatan, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

- a. Karakteristik lansia penderita diabetes melitus di Puskesmas III Denpasar Selatan menunjukkan bahwa sebagian besar responden berada pada kelompok usia 60–74 tahun sebesar 48,78%. Berdasarkan jenis kelamin, mayoritas responden adalah perempuan sebesar 70,73%. Berdasarkan riwayat keluarga, mayoritas responden yang memiliki riwayat keluarga diabetes melitus sebesar 53,66%.
- b. Hasil pemeriksaan kadar gula darah puasa menunjukkan bahwa sebagian responden berada pada kategori tinggi sebesar 51,2%, sedangkan sisanya berada pada kategori normal sebesar 48,8%.
- c. Hasil pemeriksaan tekanan darah menunjukkan bahwa sebagian responden berada pada kategori tinggi sebesar 56,1%, sementara responden dengan tekanan darah normal sebesar 43,9%.
- d. Terdapat hubungan yang signifikan antara kadar gula darah puasa dengan tekanan darah pada lansia penderita diabetes melitus, di mana hasil uji Chi-Square menunjukkan nilai p-value sebesar 0,000 ( $<0,05$ ) dengan nilai contingency coefficient sebesar 0,579 yang menunjukkan kekuatan hubungan dalam kategori sedang.

## **B. Saran**

### **1. Bagi lansia**

Diharapkan lansia penderita diabetes melitus dapat lebih menjaga dan mengontrol kadar gula darah serta tekanan darah melalui pola hidup sehat, seperti mengatur pola makan, rutin berolahraga, patuh dalam mengonsumsi obat, serta melakukan pemeriksaan kesehatan secara berkala guna mencegah terjadinya komplikasi lebih lanjut.

### **2. Bagi Puskesmas**

Diharapkan Puskesmas III Denpasar Selatan tetap melakukan pemantauan rutin kadar gula darah dan tekanan darah pada lansia penderita diabetes melitus sebagai bagian dari pelayanan kesehatan yang berkesinambungan.

### **3. Bagi peneliti**

Diharapkan peneliti selanjutnya dapat mengembangkan penelitian dengan menggunakan jumlah sampel yang lebih besar dan menambahkan variabel lain yang berkaitan dengan tekanan darah pada lansia penderita diabetes melitus. Hal ini dikarenakan penelitian ini masih memiliki keterbatasan, seperti pada jumlah sampel dan faktor yang diteliti, sehingga hasil penelitian diharapkan dapat menjadi lebih akurat dan representatif.